

## Pengembangan dan Pemberdayaan Potensi Desa Sabdodadi Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Adrian Metanoia Gawa<sup>1</sup>, Antonia Pasqualina Djuang<sup>2</sup>, Evita Halim<sup>3</sup>, Felix Saputra<sup>4</sup>, Hugo Albrect Hermawan<sup>5</sup>, I Gede Krishna Cista Narayasa<sup>6</sup>, Irvine Eugenius Ignatio<sup>7</sup>, Juan Kanesius<sup>8</sup>, Kristian Anugraha<sup>9</sup>, Prasetyo S. Purnomo P.<sup>10</sup>, Saint Angela Puspita Dewi Pertiwi<sup>11</sup> Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No. 44, Janti, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281<sup>12</sup>

Email : [prasetyo.purnomo@uajy.ac.id](mailto:prasetyo.purnomo@uajy.ac.id)

*Received December 15, 2021; Revised - ; Acceted for Publication March 24, 2022 ; Published March 24, 2022*

**Abstract**— *Through the Research and Community Center (LPPM), Universitas Atma Jaya Yogyakarta carries out the Community Service 5.0 program which focuses on community service programs through courageous means without direct contact with local residents, with a bold overall mechanism process, starting from taking, program, to implementation of the work program. The KKN 49 group was located in Sabdodadi Village, Kapanewon Bantul, Bantul Regency, Sepecial Region of Yogyakarta. Sabdodadi village has several potentials, such as cultural potential, tourism potential, and natural resource potential (SDA). Based onthe potential of existing natural resources, the KKN 49 group will make village potentials regarding "Processingthe Production of Banana Fruits in Sabdodadi Village intoBanana Nuggets". Utilization of this potential is expectedto improve the village economy through the culinary industry. The group also found data where from 2019 to 2020 there was a decrease in the number of tourist attraction visitors so that their income also decreased. In addition, there was a decline in the production value of the clothing and leather industry. So to boost the economyof the clothing and leather industry, the KKN 49 group made a pocket book on "How to Marketing Leather CraftsOnline with Instagram Business and Whatsapp Business".*

**Keyword**— *Kuliah Kerja Nyata, E-book, Village Potensial, Work Program, Sabdodadi Village*

**Abstrak**— Melalui lembaga penelitian dan Pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Atma Jaya Yogyakarta mengusung program KKN Society 5.0 yang berfokus pada program pengabdian masyarakat melalui sarana daring tanpa adanya kontak seccara langsung dengan warga sekitar, dengan proses mekanisme keseluruhan secara daring, mulai dari pengambila, penentuan program, hingga pelaksanaan pembuatan program kerja. KelompokKKN 49 mendapatkan lokasi di Desa Sabdodadi, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Sabdodadi memiliki beberapa potensi, seperti potensi budaya, potensi wisata, dan potensi sumber daya alam (SDA). Berdasarkan potensi sumber daya alamyang ada, kelompok KKN 49 akan membuat potensi desa tentang “Pengolahan Hasil Produksi Buah Pisang Desa Sabdodadi menjadi Nugget Pisang”. Pemanfaatan potensi ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian

desa melalui industri kuliner. Kelompok juga menemukan data di mana pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi penurunan jumlah pengunjung objek wisata sehingga pendapatannya juga menurun. Selain itu, terjadi penurunan nilai produksi industri sandang dan kulit. Sehingga untuk mendongkrak ekonomi industri sandang dan kulit, kelompok KKN 49 membuat buku saku tentang “**Cara Pemasaran Kerajinan Kulit Secara Online dengan Instagram Business dan Whatsapp Business**”.

**Kata Kunci**— *Kuliah Kerja Nyata, Buku Saku, Potensi Desa, Program Kerja, Desa Sabdodadi*

### I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di suatu daerah tertentu, sehingga dari pengembangan yang di lakukan tersebut dapat memberikan manfaat kedepanya bagi masyarakat sekitar sebagai perwujudan Tridarma Perguruan Tinggi [1].

Kelompok KKN 49 Unit J mendapat lokasiKKN bertempat di Desa Sabdodadi. Desa Sabdodadimerupakan desa yang berada di Kecamatan Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 232,2 Ha dengan jarak 3,5 km dari Ibukota Kecamatan Bantul. Wilayah Desa Sabdodadi terbagi dalam lima wilayah pedukuhan yaitu wilayah Manding,Kadibeso, Neco, Dukuh, dan Keyongan dengan total38 RT. Desa Sabdodadi memiliki beberapa potensi,seperti potensi budaya, potensi wisata, dan potensi sumber daya alam (SDA).

Potensi sumber daya alamyang terdapat di Desa Sabdodadi, yaitu buah-buahan. Salah satu buah yang melimpah pisang yang jumlah produksinya sebesar 248,44 kw [2]. Tetapi adanya potensi buah pisang tersebut belum dimanfaatkan menjadi sumber daya yang dapatmemberikan nilai tambah ekonomi oleh warga Sabdodadi, sehingga kelompok KKN 49 akan membuat buku saku tentang potensi desa tentang “Pengolahan Hasil Produksi Buah Pisang Desa Sabdodadi menjadi Nugget Pisang”.

Pemanfaatan potensi ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian desa melalui industri kuliner. Pisang Nugget

juga bisa menjadi salah satu produk khas Desa Sabdodadi.

Pada pemberdayaan potensi yang lainnya, kelompok KKN 49 akan membuat buku saku tentang “Cara Pemasaran Kerajinan Kulit Secara Online dengan *Instagram Business* dan *Whatsapp Business*”. Hal tersebut didasari pada potensi wisata yang terdapat di Desa Sabdodadi, yaitu Desa Wisata Manding, dan Sendang Patirtan Kamulyan yang merupakan sumber mata air.

Desa Wisata Manding merupakan sentra kerajinan kulit satu-satunya di Jogja, yang tetap bertahan hingga sekarang. Berlokasi di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Manding, Sabdodadi, desa wisata ini memiliki setidaknya 40 *showroom* yang menjual aneka produk kerajinan kulit, seperti tas, jaket hingga sepatu dan sandal. Tetapi pada data wisatawan pada Kabupaten Bantul tahun 2019 sampai tahun 2020 menunjukkan terjadinya penurunan jumlah pengunjung objek wisata sehingga pendapatannya juga menurun. Selain itu, terjadi penurunan nilai produksi industri sandang dan kulit, sehingga dengan adanya pemberdayaan potensi tersebut di harapkan akan dapat mendongkrak ekonomi industri sandang dan kulit, khususnya pada desa Sabdodadi [3].

## II. METODE PENGABDIAN

KKN Periode 80 dilaksanakan dengan menggunakan metode *Society 5.0*. KKN *Society* merupakan salah satu program untuk KKN yang pelaksanaannya dilakukan secara *daring* atau semua kegiatannya dilakukan tanpa adanya penerjunan langsung. Data yang digunakan dalam KKN *Society 5.0* bersumber dari situs resmi pemerintah kabupaten. Diskusi hingga pengerjaan laporan dilakukan secara *daring* melalui media sosial seperti *WhatsApp*, dan *Microsoft Teams*.

- a) Waktu dan Tempat  
Pelaksanaan KKN 80 dimulai pada tanggal 1 Oktober hingga 30 November 2021. Tempat pelaksanaan berada di Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
- b) Teknik Pengumpulan Data  
Pengumpulan data dilakukan secara *daring* tanpa mengunjungi lokasi secara langsung. Data diambil melalui situs resmi website Badan Pusat Statistik Bantul dan web resmi Desa Sabdodadi, jurnal terdahulu, sosial media Desa Sabdodadi, dan sumber lain.
- c) Tahap Identifikasi Desa  
Penulis melakukan diskusi dan menghimpun informasi secara *daring* mengenai Desa Sabdodadi, serta mencari potensi yang ada di desa tersebut. Berdasarkan diskusi dan riset tersebut, Desa

Sabdodadi memiliki potensi budaya, wisata, dan sumber daya alam.

Dari potensi tersebut, hasil produksi pisang yang melimpah dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan ekonomi masyarakatnya. Namun, pada potensi wisata, pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami penurunan kunjungan dan pendapatan masyarakat akibat adanya *Covid 19*.

### d) Tahap Penentuan Topik dan Judul

Berdasarkan hasil diskusi mengenai keadaan, kondisi, dan potensi Desa Sabdodadi maka Kelompok KKN 49 melakukan konsultasi kepada Dosen Pembimbing yaitu Bapak Prasetyo S. Purnomo P.,SH.,MS untuk menentukan judul yang dapat digunakan dalam membuat *ebook*, maupun video.

### e) Penyusunan rancangan potensi desa dan buku saku

Potensi desa dengan pengolahan hasil produksi buah pisang desa Sabdodadi menjadi nugget pisang akan di buat dalam bentuk *E- book* dan video dengan kerangka sebagai berikut; Cover, Kata pengantar, Daftar Isi, Profil Desa, Pisang, Deskripsi Nugget Pisang, Cara Membuat nugget pisang Desain logo dan *packaging*, manfaat produk, dan daftar pustaka.

Video dibuat dengan format membuat power point lalu akan dijelaskan oleh setiap anggota kelompok. Penyusunan rancangan buku saku dengan tema cara memasarkan kerajinan kulit secara *online* dengan Instagram dan Whatsapp Business akan memiliki kerangka sebagai berikut, Cover, Kata pengantar, Daftar isi, Desa Wisata Manding, Latar belakang, Instagram Business, Whatsapp Business, cara menggunakan *instagram business*, cara menggunakan *whatsapp business*, dan daftar pustaka.

### f) Tahap pembuatan Laporan, E-book, dan Video

Pada tahap pembuatan laporan, kelompok terlebih dahulu mengerjakan Bab 1 hingga Bab3, sedangkan Bab 4 dan Bab 5 dikerjakan setelah proses pengerjaan *ebook* dan videoselesai di kerjakan. Pembuatan e-book dan video terdiri dari 2 tema besar yaitu pengolahan hasil produksi buah pisang menjadi nugget pisang dan cara pemasaran kerajinan kulit secara online dengan Instagram bussines dan whatsapp business yang ada tersebut di buatlah buku saku *E-book* “Pengolahan Hasil Produksi Buah Pisang Desa Sabdodadi menjadi Nugget Pisang” berserta video sebagai berikut:



Cover

Gambar 1. 1

Gambar 1.1 merupakan cover dari e-book Potensi desa Sabdodadi

- g) Tahap pengecekan turnitin Pengecekan Turnitin dilakukan untuk mengukur similaritas dan ebook, laporan, dan makalah yang di buat kelompok KKN 49, dengan ketentuan hasil cek turnitin kurang dari 20 persen.



Gambar 1. 3 Nama Penulis



Gambar 1. 2 Kata Pengantar

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode 80 yang telah dilaksanakan, Kelompok KKN 49 telah membahas dan mempelajari mengenai Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul dan potensi yang dimilikinya. Setelah mengetahui potensi yang di miliki maka keluaran dari KKN 49 meliputi dua e-book, dua video, laporan, dan artikel Jurnal Nasional.

A. KKN POTENSI DESA

Salah satu potensi Desa Sabdodadi adalah potensi buah, dan hasil buah yang paling banyak terdapat di Desa Sabdodadi adalah buah pisang yang jumlah produksinya sebesar 248,44 kw.



Gambar 1. 4 Daftar Isi



Gambar 1. 5 Profil Desa

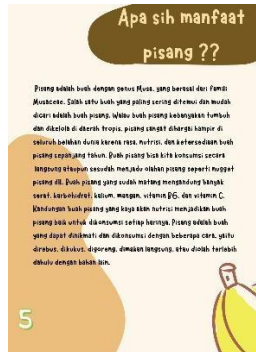
Gambar 1.5 memperlihatkan profil dari Desa Sabdodadi. Desa Sabdodadi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 232,2 Ha dengan jarak 3,5 km dari Ibu kota Kecamatan Bantul. Desa Sabdodadi sendiri terbagi dalam 5 wilayah pendudukan meliputi Manding, Kadibeso, Neco, Dukuh, dan Keyongan [4].



Gambar 1. 8 Potensi Desa 2

Gambar 1.8 masih menjelaskan mengenai potensi yang terdapat pada Desa Sabdodadi. Potensilain adalah tanaman buah pisang, di dapat dari data bahwa jumlah produksi buah pisang pada Desa Sabdodadi sebesar 248,44 kw, sehingga pemilihan pengembangan potensi desa

di pilih oleh kelompok.



**Gambar 1. 9 Manfaat pisang**

Pada gambar 1.9 menunjukkan mengenai buah pisang. Buah pisang merupakan buah yang bergenus Musa, dan berasal dari family Musaceae. Buah pisang dapat di konsumsi secara langsung maupun di olah menjadi olahan nugget pisang, buahpisang sendiri baik untuk di konsumsi sehari-hari karena memiliki berbagai manfaat yang terkandung didalamnya meliputi serat, karbohidrat, kalium, mangan, vitamin B6, dan vitamin C[5].



**Gambar 1. 10 Nugget Pisang**



**Gambar 1. 11 Cara Pengolahan**

Nugget pisang merupakan makanan berbahan dasar buah pisang yang dibalut terlebih dahulu dengan telur, tepung terigu kemudian tepung panir atau tepung roti. Rasa camilan ini adalah manis, dan biasanya mempunyai varian rasa dan topping seperti rasa keju, coklat, coklat kacang,

taro, bubble gum, dan green tea. Nugget pisang akan berbentuk persegi panjang seringkali dibentuk dengan cetakan karena pisang dihancurkan hingga lumat dan dibentuk. Proses pembuatannya lebih panjang dan rumit karena, dicampur telur dan roti tawar yang dilumatkan. Nugget pisang juga sempat menjadi salah satu makanan yang sempat viral pada tahun 2017 dan 2018. Gambar dari nugget pisang dapat dilihat pada Gambar 1.10.

Pada gambar 1.11 menunjukkan bagaimana cara mengolah nugget pisang. Bahan-bahan yang diperlukan dalam mengolah nugget pisang meliputi 1kg pisang, 4 sdm susu bubuk, 6 sdm tepung terigu, 5 sdm gula pasir, 100 gr keju parut, 1/2 sdt garam, 2 butir telur, tepung terigu, tepung panir, dan topping keju, chocolate, matcha sesuai selera. Proses pembuatannya pertama siapkan blender dan masukan tepung terigu, pisang, dan air secukupnya, lalu blender semua bahan hingga halus, tuang ke wadah baskom lalu campurkan dengan parutan keju, susu, garam, telur dan gula, aduk hingga merata. Siapkan loyang yang sudah dialasi dengan plastic dan tuang adonan ke dalam Loyang. Kukus adonan 20-25 menit. Siapkan bahan pencelup meliputi tepung terigu dan dicampur dengan air, celupkan nugget yang sudah dipotong-potong ke dalam bahan pencelup, lalu masukan nugget pisang ke dalam freezer minimal 20 menit, setelah itu goreng nugget pisang dan nugget pisang siap dihidangkan.

Manfaat dari nugget pisang meliputi menjaga system pencernaan, karena mengandung senyawa pectine yang mampu menjaga pencernaan. Bermanfaat sebagai sumber energy, dan menjaga berat badan karena kandungan serat dalam pisang yang dapat menahan rasa lapar.

Keunggulan dari nugget pisang pertama, disukai semua kalangan masyarakat, mudah di simpan dalam waktu yang relative lama, cara dan bahan-bahan pembuatan produk mudah dan tidak membutuhkan peralatan khusus, tidak memerlukan modal produksi yang besar, dan bisa menjadi industry yang berkembang kedepannya karena menu pisang nugget di cari pada café-café.

Keluaran KKN Potensi Desa ke dua adalah berupa video. Video potensi desa yang dibuat oleh kelompok KKN 49 berdurasi selama 4 menit 18 detik. Video berisi pembahasan dari e-book potensi Desa Sabdodadi yang telah dibuat oleh kelompok KKN 49. Gambar video di tunjukan pada Gambar 1.15



**Gambar 1. 15 Video KKN Potensi desa**

**B. KKN BUKU SAKU**

Pemilihan tema KKN Buku saku di dasari padapotensi yang terdapat pada Desa Sabdodadi yaitu sentra wisata industry kerajinan Manding. Tetapi selama pandemic covid-19

membuat adanya penurunan wisatawan hingga berdampak pada turunya omset penjual pada pengerajin-pengerajin yang terdapat di Desa Manding. Sehingga kelompok 49 memberikan solusi atas permasalahan tersebut yaitu dengan membuat buku saku yang berjudul Cara Pemasaran Online Produk Kerajinan Kulit Menggunakan Instagram Business dan WhatsApp Business. Keluaran dari KKN Buku Saku berupa 1 Buku Saku dan 1 Video, sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Instagram Business**

Upaya pemasaran *online* yang dilakukan seperti menggunakan Instagram Business. Instagram Business merupakan merupakan suatu fitur dari aplikasi instagram yang khusus membuat sebuah akun Instagram menjadi sebuah profil bisnis, di dalamnya terdapat beberapa fitur yang dapat mempermudah pengusaha dalam menjalankan usaha secara online

Instagram Business memiliki berbagai fitur yang dapat di gunakan untuk membantu pemasaran secara online. Fitur yang pertama merupakan fitur *insight*, yang dapat melihat statistik seperti berapa jumlah orang yang berkunjung ke akun Instagram tersebut. Selain itu, data tersebut juga sudah dikelompokkan berdasarkan kategori. Kedua adalah fitur *auto reply*, dengan adanya fitur *auto reply*, pengusaha dapat membalas pesan-pesan yang masuk secara cepat dari konsumen yang bertanya tentang produk-produk yang di tawarkan. Fitur ketiga adalah filter *inbox*, di mana tujuannya adalah untuk menandai pesan-pesan yang masuk, sehingga pengusaha dapat membedakan yang mana pesan dari konsumen dan yang mana pesan bukan konsumen.

Keempat fitur Instagram *story*, yang dapat di manfaatkan mempromosikan produk dengan lebih interaktif dan menarik dengan menambahkan stiker- stiker lucu atau animasi-animasi, serta fitur tersebut memungkinkan pengusaha berinteraksi secara langsung dengan pelanggan. Fitur kelima adalah siaran langsung, dimana pengusaha dapat berinteraksi langsung dengan konsumen dan dapat mempromosikan produk secara langsung dihadapan konsumen[6].

Kelebihan IG Business meliputi, IG merupakan aplikasi yang populer, merupakan aplikasi gratis, mudah untuk digunakan, dapat terhubung dengan *marketplace* lainnya, dapat melakukan promosi dengan interaktif, dan mudah untuk memantau perkembangan bisnis yang sedang dijalankan[7].

Tidak hanya kelebihan IG Business juga memiliki

kelemahan-kelemahan yang ada meliputi: harus secara aktif memposting produk agar dilihat konsumen, harus terus melakukan promosi produk agar di lihat konsumen, memiliki syarat agar IG bisamenjadi IG business, tidak ada pembatasan pesan yang masuk, dan kegiatan transaksi sulit di lakukankarena tidak ada fitur transaksi[7].



**Gambar 2. 4 WA Business**

Fitur pemasaran *online* kedua yang digunakan yaitu WhatsApp Business. WhatsApp Business adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk bisnis dan dapat diunduh secara gratis oleh semua orang. Aplikasi ini membantu para pengusaha untuk terhubung dengan pelanggan secara langsung, melakukan promosi layanan dan produk, dan menjawab pertanyaan para pelanggan saat sedang berbelanja.

Kelebihan dari WA Business meliputi: tersedianya fitur yang membuat penjual dapat berkomunikasi dengan praktis dan cepat dengan konsumen, dapat menunjukkan statistik dan juga label yang mempermudah penjual untuk mengetahui dan kontrol penjualannya, mudah saat melakukan promosi, dan menyediakan katalog untuk konsumen dalam melihat produk.

Kelemahan dari WA Business adalah tidak bisa menggunakan nomor telepon yang sama dengan Whatsapp biasa sehingga memerlukan 2 nomor telepon yang berbeda, dan nama toko yang sudah ditetapkan tidak dapat di ubah lagi[9].



**Gambar 2. 8 Cara Posting di IG Business**

Gambar 2.8 menunjukkan tahapan langkah-langkah yang harus di lakukan untuk memposting foto produk di IG Business. Langkah-langkah pembuatan terdiri dari 7 tahapan.

WA Business memiliki sejumlah fitur antara lain:

- a. profil business. Langkah-langkahnya terdiri dari 4 tahapan. Fitur tersebut memungkinkan pelanggan melihat informasi bisnis pengguna aplikasi, mulai dari nama usaha, alamat, situs web, email, dan nomer telepon.

- b. fitur balas cepat. Berguna karena memudahkan pengusaha untuk menjawab pertanyaan yang sering ditanyakan dengan mudah dan cepat. Langkah-langkah cara penggunaan fitur balas cepat terdiri dari 5 tahapan. Fitur tersebut memungkinkan saat pemilik sedang tidak menggunakan handphone maka pesan akan tetap terkirim secara otomatis kepada pelanggan yang mengunjungi akun WA Business pengusaha. Langkah-langkah cara penggunaan fitur balas cepat terdiri dari 3 tahapan [10].
- c. fitur katalog. Fitur katalog digunakan untuk menampilkan produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu usaha bisnis kepada pelanggan yang mengunjungi Akun WA Business, fitur tersebut memudahkan para pelanggan untuk mencari produk atau jasa yang diinginkan oleh pelanggan. Tahapan langkah-langkah penggunaan fitur katalog terdiri dari 4 tahapan.



Luaran kedua dari KKN Buku Saku adalah video. Video buku saku yang dibuat oleh kelompok KKN 49 berdurasi selama 8 menit 9 detik. Video berisi pembahasan dari e-book buku saku yang telah dibuat oleh kelompok KKN 49 tentang “Cara Pemasaran Produk Kerajinan Kulit Secara Online dengan Instagram Business dan Whatsapp Business”. Gambar video ditunjukkan pada Gambar 2.14



Gambar 2. 14 Video KKN Buku Saku

#### IV. KESIMPULAN

Hasil KKN kelompok 49 dengan mendapat lokasi di Desa Sabdodadi yang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 232,2 Ha

dengan jarak 3,5 km dari Ibukota Kecamatan Bantul, mendapatkan potensi-potensi yang dapat di kembangkan lebih lanjut. Dari berbagai potensi-potensi yang ada Kelompok 49 memilih 2 potensi yang di kembangkan dalam program KKN, potensi yang pertama berkaitan dengan pelaksanaan KKN Potensi Desa yaitu pemanfaatan tanaman pisang menjadi nugget pisang. Pemanfaatan potensi kedua berkaitan dengan KKN Buku Saku kelompok 49 memilih potensi Desa Wisata Manding yang merupakan desawisata, akibat adanya pandemi, pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi penurunan jumlah pengunjung objek wisata sehingga pendapatannya juga menurun, sehingga kelompok memilih topic cara memasarkan kerajinan kulit secara online. Penyajian luaran program KKN berupa 2 e-book dan 2 video, di harapkan dari luaran yang telah di buat mampu membantu warga kedepannya untuk bisa meningkatkan perekonomian dengan penjualan produk pisang nugget dan pemasaran kerajinan kulit secara online.

#### UCAPAN TRIMAKASIH





Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan laporan dan program kerja yang dibutuhkan untuk memenuhi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses pembuatan artikel hasil KKN.








#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia, “UU No. 12 Nomor 2012,” *Undang Undang*, 2012.
- [2] “bantulkab.bps.go.id,” [Online]. Available: <https://bantulkab.bps.go.id/>.
- [3] “sabdodadi.bantulkab.go.id.” <https://sabdodadi.bantulkab.go.id/first>.
- [4] “kec-bantul.bantulkab.go.id/desa/sabdodadi.” <https://kec-bantul.bantulkab.go.id/desa/sabdodadi>.
- [5] “nutrisi/fakta-gizi/manfaat-buah-pisang/.” <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/manfaat-buah-pisang/>.
- [6] “-fitur-instagram-terbaru-untuk-bisnis,” [Online]. Available: <https://www.domainsia.com/tips/5-fitur-instagram-terbaru-untuk-bisnis/>.
- [7] “kelebihan-dan-kekurangan-instagram-sebagai-media-promosi.” <https://exrush.com/kelebihan-dan-kekurangan-instagram-sebagai-media-promosi/>.

- [8] “fitur-dan-kegunaan-whatsapp-business.”  
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210604170945-190-650500/5-fitur-dan-kegunaan-whatsapp-business>.
- [9] “kelebihan-dan-kekurangan-whatsapp-business.”  
<https://surakarta.suara.com/read/2021/09/16/212000/catat-ini-kelebihan-dan-kekurangan-whatsapp-business>.
- [10] “cara menggunakan pesan otomatis pada WA.”  
<https://teknologi.bisnis.com/read/20211105/101/1462664/cara-membuat-balas-pesan-otomatis-di-whatsapp#:~:text=Simak cara membuat balas pesan otomatis di WhatsApp%3A&text=Buka aplikasi WhatsApp dan ketuk,terakhir pada pesan “Pergi”.&text=Ketuk pesan dan masukkan pesan,pelanggan dan klik “Ok”>

**PENULIS**

	<b>Prasetyo Sidi Purnomo, S.H., M.S.,</b> Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	<b>Adrian Metanoia Gawa,</b> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	<b>Antonia Pasqualina Djuang,</b> Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	<b>Evita Halim,</b> Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

	<b>Felix Saputra,</b> Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	<b>Hugo Albrech Hermawan,</b> Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	<b>I Gede Krishna Cista Narayasa,</b> Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	<b>Irvine Eugenius Ignatio,</b> Program Studi Biologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	<b>Juan Kanesi,</b> Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	<b>Kristian Anugraha,</b> Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	<b>Saint Angela Puspita Dewi Pertiwi,</b> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta